



## TRANSFORMASI RANS MENJADI PERUSAHAAN AKSELERATOR

Chairman of RANS Raffi Ahmad (ketiga kanan) berfoto bersama CEO RANS Nagita Slavina (keempat kiri), Franchise Partner Karaage Kei Ghaniya Kartasasmita (kiri), Komisaris RANS Kaesang Pangarep, Istri Kaesang Pangarep, Erina Gudono (ketiga kiri), CEO ICHI GROUP Felix Tjahyadi (kedua kanan) dan CMO Gunawarman Group Arlene Yuwono (kanan) saat menghadiri acara peluncuran Transformasi RANS Menjadi Perusahaan Akselerator di Jakarta, Rabu (1/2). Transformasi tersebut guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan cara berkolaborasi bersama empat lini bisnis baru yaitu The Hive Kitchen, Karaage Kei, ICHI GROUP, dan Marawa Beach Club.

## Sri Mulyani: APBN 2023 akan Terus Bangun Fondasi Perekonomian Indonesia Lebih Kuat

Total anggaran kesehatan yang direncanakan pada APBN 2023 sebesar Rp178,7 triliun. Oleh karena pandemi Covid-19 sudah relatif dapat dikelola, kini Pemerintah berfokus pada pengeluaran kesehatan yang tidak terkait covid.

**JAKARTA (IM)** – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan bahwa APBN 2023 akan terus membangun fondasi yang lebih kuat bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disampaikannya dalam Mandiri Investment Forum 2023 yang diselenggarakan di Hotel Fairmont Jakarta pada Rabu (1/2).

Pertama dengan memastikan bahwa pengeluaran dan seluruh fiskal akan mendukung

kuualitas pertumbuhan. Menkeu menjelaskan, kualitas pertumbuhan ini akan diukur dengan indeks kualitas manusia. Oleh karena itu pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, serta perlindungan sosial akan tetap menjadi yang terbesar.

“Untuk pertama kalinya dalam sejarah belanja pendidikan kita akan mencapai di atas Rp600 triliun, yaitu Rp612 triliun. Ketika saya pertama kali diangkat sebagai Menkeu

pada tahun 2005-2006, total anggaran Indonesia tidak lebih dari Rp550 triliun. Itu total anggarannya. Saat ini total belanja pendidikan akan lebih besar dari Rp600 triliun,” kata Sri Mulyani, dikutip dari laman Kemenkeu, Rabu (1/2).

Menurutnya, hal ini untuk memberi gambaran besarnya dan alokasi yang terus didekaskan Pemerintah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini belanja tidak hanya akan dilakukan oleh pemerintah pusat, namun juga perhatian diberikan melalui belanja pemerintah daerah yang secara langsung meningkatkan kualitas manajemen sekolah hingga pengajaran dan juga memberikan dukungan dengan cara yang jauh lebih fleksibel dan inovatif.

Yang kedua melalui belan-

ja kesehatan. Total anggaran kesehatan yang direncanakan pada APBN 2023 sebesar Rp178,7 triliun. Oleh karena pandemi Covid-19 sudah relatif dapat dikelola, kini Pemerintah berfokus pada pengeluaran kesehatan yang tidak terkait covid.

“Stunting sangat penting, tetapi pencegahan dan kuratif masalah kesehatan lainnya juga sama pentingnya. Dalam pencegahan artinya kita harus memperkuat sistem kesehatan hingga ke puskesmas dan posyandu, yang kemudian dikaitkan dengan kembalinya stunting pada anak di bawah lima tahun atau bahkan bayi yang dikandung oleh ibu, yaitu juga sangat penting,” kata Sri Mulyani.

Pemerintah juga masih terus mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk

perlindungan sosial. Hal ini terutama terkait dengan ketidakpastian harga pangan dan energi serta terus memperkuat belanja sosial, baik untuk bantuan tunai bagi yang paling membutuhkan maupun untuk Jaminan Kesehatan Nasional. Dalam hal ini, anggaran pada tahun 2023 disiapkan sebesar Rp476 triliun.

Sementara itu, Pemerintah juga menyiapkan anggaran ketahanan pangan sebesar Rp104,2 triliun, anggaran ketahanan energi sebesar Rp341,3 triliun, anggaran infrastruktur Rp392,1 triliun, dan anggaran pertahanan sebesar Rp316,9 triliun. Semuanya untuk mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. ● **hen**

## Sinar Mas Land Gandeng Investor Jepang Kembangkan Office Portfolio Partnership di Jakarta CBD Area

**JAKARTA (IM)** – Sinar Mas Land melalui PT Duta Cakra Pesona (DCP) menggandeng investor Jepang, Hankyu Hanshin Properties JOIN ID-DCP LLC, yang merupakan perusahaan patungan antara Hankyu Hanshin Properties (HHP) dan Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport & Urban Development (JOIN) untuk mengembangkan Office Portfolio Partnership di beberapa lokasi strategis di pusat kota Jakarta.

Kerja sama jangka panjang ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari tiga gedung perkantoran pertama yakni Sinarmas MSIG Tower, Bakrie Tower dan Luminary Tower (*under construction*) yang seluruhnya berlokasi di Jakarta CBD Area.

Ketiga gedung perkantoran ini berada di bawah naungan DCP, salah satu anak perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Sinarmas MSIG Tower merupakan sebuah gedung yang memiliki 47 lantai, terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat.



Gedung Sinarmas MSIG Tower, salah satu yang akan dibangun dari hasil kerja sama Sinar Mas Land dengan Hankyu Hanshin Properties JOIN ID-DCP LLC.

Kemudian ada Bakrie Tower, yang dimiliki dan dikelola sebagian yakni 13 lantai strata office dari lantai 20 hingga lantai 32. Gedung ketiga adalah Luminary Tower (*under construction*), yang sebanyak 23 lantai strata office nya dimiliki oleh DCP, bukan keseluruhan gedung.

Pada Selasa (31/1) lalu,

kedua investor asal Jepang tersebut telah bersepakat untuk secara bersama-sama memiliki 25% saham DCP dan sisanya dimiliki oleh BSDE. Kerja sama kali ini merupakan kolaborasi ketiga yang telah dilakukan oleh Sinar Mas Land bersama HHP dan JOIN.

Ketiga perusahaan tersebut sebelumnya telah

melakukan kerja sama untuk sejumlah proyek seperti pengembangan kawasan The Zora di BSD City pada bulan Oktober 2016 dan kemudian di DIRE Plaza Indonesia pada bulan Juli 2019 yang lalu.

Group CEO Sinar Mas Land Michael Widjaja mengatakan, melalui kerja sama ini pihaknya berharap HHP, yang telah berpengalaman dalam mengelola puluhan gedung perkantoran di pusat kota Osaka, Jepang, dapat memberikan nilai tambah terhadap kinerja bisnis persewaan ruang kantor di Jakarta CBD Area.

Kepiawaian HHP dalam mengelola gedung perkantoran diharapkan dapat membantu memperkenalkan tenant-tenant baru yang berasal dari perusahaan Jepang, meningkatkan efisiensi penggunaan energi gedung, memperbaiki kinerja tim operasional, alih teknologi dan pengetahuan khususnya dalam pengembangan serta pengelolaan gedung pintar (*smart building*), dan lain-lain.

“Kami harap sinergi ketiga perusahaan dapat memperkuat positioning Sinar Mas Land sebagai perusahaan yang memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam membangun serta mengelola gedung-gedung perkantoran di berbagai lokasi strategis di Jakarta, Surabaya dan Medan, antara lain melalui Entitas Anak PT Duta Pertiwi Tbk,” kata Michael. ● **vit**

## IPO, Wijaya Cahaya Timber Himpun Dana Rp44,25 Miliar

**JAKARTA (IM)** – PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (FWCT) resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (1/2). Saham dibuka naik 34,75 persen ke posisi Rp159 dari harga awal Rp118 per lembar saham.

Saham FWCT berada di level tertinggi Rp159 per saham. Total frekuensi perdagangan 3.744 kali dengan volume perdagangan 9,65

juta saham dan nilai transaksi harian Rp1,53 miliar.

“Langkah perseroan berani melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IPO adalah bagian dari strategi untuk meningkatkan ekspansi usaha, kapasitas pendanaan, tata kelola dan prinsip keterbukaan perseroan lebih baik sebagai perusahaan publik,” ujar Direktur Utama FWCT Budi Tjahjadi dalam

Pencatatan Saham Perdana FWCT secara hybrid di Jakarta dikutip dari Antara.

FWCT menggelar IPO sebanyak 375 juta saham atau setara 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, serta menetapkan harga penawaran Rp118 per saham dengan masa penawaran umumnya berlangsung dari tanggal 26 Januari hingga 30 Januari 2023.

Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp44,25 miliar, yang mana 79 persen akan digunakan untuk pembelian mesin produksi utama, 16 persen digunakan untuk pembelian mesin produksi pendukung, serta sisanya akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung operasional perseroan. FWCT menunjuk PT Lotus Andalan Sekuritas Indonesia selaku Penjamin

Pelaksana Emisi Efek dalam IPO ini, dan perseroan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 344,09 kali dari penawaran poolin.

FWCT merupakan perusahaan ke sebelas yang mencatatkan saham perdana di BEI pada tahun 2023 ini, yang mana hingga saat ini telah terdapat 836 perusahaan tercatat di pasar modal Indonesia. ● **dro**



## Kemenperin Optimis Sektor Industri Tumbuh Lebih Tinggi di Tahun 2023

**JAKARTA (IM)** – Pertumbuhan sektor industri pengolahan pada beberapa bulan terakhir di tahun 2022 menunjukkan sinyal positif. Kondisi tersebut tercermin dari tren level ekspansi nilai Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang mengalami peningkatan sejak diluncurkan pada November 2022 lalu serta Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur S&P Global yang menunjukkan ekspansi sejak September tahun lalu. Hal tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan PDB industri pengolahan yang mencapai 4,83% pada triwulan III tahun 2022.

Pada awal tahun 2023, kinerja industri pengolahan menunjukkan ekspansi. Nilai IKI pada Januari 2023 menunjukkan angka 51,54, meningkat tajam dibandingkan IKI Desember tahun 2022 yang sebesar 50,9. Sebanyak 71,4% perusahaan menyatakan kondisi umum kegiatan usaha stabil dan membaik di bulan Januari 2023.

“Jika kondisi seperti ini terus berlanjut, kami optimis industri pengolahan akan tumbuh pada kisaran 5,3% pada tahun ini. Meskipun pertumbuhan global pada 2023 diperkirakan melambat, namun pertumbuhan ekonomi yang positif di sejumlah negara mitra utama pada kuartal III/2022, seperti Tiongkok, Jepang dan Amerika Serikat, juga menjadi sinyal yang mendukung optimisme para pelaku industri pengolahan untuk terus ber-ekspansi pada 2023,” kata juru bicara Kementerian Perindustrian, Febri Hendri Antoni Arif saat menyampaikan Rilis

IKI Januari 2023 di Jakarta, dikutip Rabu (1/2).

IKI merupakan indikator derajat keyakinan atau tingkat optimisme industri pengolahan terhadap kondisi perekonomian. IKI menggambarkan kondisi industri pengolahan dan prospek kondisi bisnis enam bulan ke depan di Indonesia. “Kami berharap IKI menggambarkan kondisi industri terkini sehingga membantu dalam penciptaan kebijakan yang berkualitas sesuai dengan fakta di lapangan,” kata Febri.

Berdasarkan data IKI pada Januari 2023, peningkatan IKI disumbang oleh 12 subsektor industri yang ekspansi, dengan kontribusi sebesar 80,1% terhadap pembentukan PDB industri manufaktur nasional di Triwulan III - 2022. Industri Minuman dan industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional yang sebelumnya mengalami kontraksi, pada Januari ini menunjukkan ekspansi. Sebaliknya, Jasa Perbaikan dan Pemasangan Mesin dan Peralatan pada bulan ini menjadi terkontraksi.

Dari 23 subsektor industri pengolahan terdapat 17 subsektor yang memiliki tren positif atau mengalami peningkatan nilai IKI. Tiga subsektor yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu industri alat angkut lainnya, industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, dan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman. Pesanan baru pada industri pengolahan untuk terus ber-ekspansi pada 2023,” kata juru bicara Kementerian Perindustrian, Febri Hendri Antoni Arif saat menyampaikan Rilis

## BUMN Bantu Kejar Target Investasi Rp1.400 Triliun

**JAKARTA (IM)** – Menteri BUMN Erick Thohir memastikan akan turut membantu pencapaian target investasi tahun 2023 sebesar Rp1.400 triliun untuk meraup investasi dengan memanfaatkan aset BUMN.

Hal itu disampaikan Erick Thohir di acara Mandiri Investment Forum (MIF) 2023 yang juga dihadiri Presiden Joko Widodo di Jakarta, Rabu (1/2) “Kemarin saya sudah laporkan ke Presiden juga di rapat, ratas dengan para Menko, dengan target yang Rp1.400 triliun, kami coba mendorong untuk mendapatkan investasi di luar pasar modal senilai Rp127 triliun di semua aset-aset BUMN yang bekerja sama dengan sektor swasta ataupun kita mendorong UMKM,” kata Erick dalam laporannya kepada Presiden Jokowi di acara tersebut.

Mandiri Investment Forum merupakan wadah diskusi terkait perkembangan ekonomi domestik dan global dengan para pembicara terkemuka di dunia.

Sebagaimana peran pemerintah dan sektor swasta, BUMN juga terus turut menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global saat ini. “(Acara) ini mempromosikan kemajuan dan reformasi kebijakan pemerintah

serta juga peluang investasi di Indonesia, memfasilitasi dialog publik, berkontribusi aktif terhadap pencapaian target investasi di Indonesia,” katanya.

Diungkapkan Erick, Dana Moneter Internasional (IMF) memastikan Indonesia tidak akan mengalami resesi karena ekonominya diprediksi masih akan tumbuh di atas 5 persen pada tahun ini.

Prediksi tersebut pun jauh di atas pertumbuhan ekonomi negara-negara lain di dunia. “Kami optimis dengan kepemimpinan Presiden dan arahan Presiden, karena sudah terbukti kita bisa melewati pandemi, kita terus menjaga pertumbuhan ekonomi di kala situasi global yang tidak pasti dan terus menjaga keberlanjutan perubahan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Ini yang menjadi prioritas kami,” kata Erick.

Sebelumnya, Erick menyebut akan mengejar potensi nilai investasi dari kerja sama BUMN yang mencapai Rp127 triliun pada tahun 2023. Potensi investasi itu terbagi dalam beberapa sektor diantaranya sektor energi dan migas sebesar Rp33,8 triliun, pariwisata dan pendukung sebesar Rp21,5 triliun, jasa logistik sebesar Rp20,1 triliun, dan infrastruktur sebesar Rp20 triliun. ● **pan**